

Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” dalam Media Cetak *Suara Merdeka*

Afrinar Pramitasari¹, Nanda Ayu Clarasida²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pekalongan
E-mail: nurasyifaa2018@gmail.com

Article History:

Received: 10 Januari 2022

Revised: 20 Januari 2022

Accepted: 27 Februari 2022

Keywords: Analisis Wacana Kritis, Covid-19, Suara Merdeka

Abstract: Pemberitaan tentang covid-19 menjadi berita yang hangat dibicarakan dalam kehidupan, terutama dalam media cetak yang selalu menginformasikan berita terkini. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur dalam teks berita menurut kajian Van Dijk, dan (2) mendeskripsikan karakteristik AWK dalam teks berita. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan model AWK Teun A. Van Dijk. Data penelitian berupa teks berita berjudul “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” dalam media cetak *Suara Merdeka* edisi desember 2021. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan analisis dalam struktur teks dalam pemberitaan berjudul “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” surat kabar *Suara Merdeka* telah sejalan dengan struktur-struktur teori Van Dijk yaitu struktur makro, struktur supra teks, dan struktur mikro teks. (2) Berdasarkan karakteristik analisis wacana kritis yaitu tindakan, konteks, histori, kekuasaan dan ideologi dapat mempengaruhi opini dalam penulisan teks surat kabar.

PENDAHULUAN

Surat kabar menjadi salah satu media penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat umum. Surat kabar memuat berbagai informasi dan peristiwa yang sedang hangat dibicarakan. Dalam kehidupan masyarakat, surat kabar menjadi suatu sumber dari segala informasi- informasi yang dituangkan dalam media cetak secara tertulis. Akan tetapi, terkadang informasi yang disampaikan melalui surat kabar terdapat perbedaan dengan kenyataannya, dalam arti terdapat sebuah opini-opini dan argumen yang belum jelas kebenarannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh penulis dalam membuat wacana yang dimuat dalam media cetak. Hal ini senada dengan pendapat Fitriana (2019:45) yang menyatakan bahwa latar belakang penulis berkaitan erat dengan hasil produksi wacana. Dari wacana yang termuat dalam surat kabar, kita dapat melihat adanya ketimpangan-ketimpangan yang terjadi, sudut pandang, dan keberpihakan penulis terhadap

berita yang ada. Oleh karena itu, kita harus bisa memilih dan memilah informasi yang benar dan akurat.

Menurut Mukhlis (2020: 74) wacana digunakan dalam istilah linguistik yang juga merupakan satuan bahasa komplit. Wacana dapat dinyatakan secara lisan maupun tulisan dan bersifat kohesif, koheren, terpadu, serta mencerminkan hasil interaksi sosial sehingga dapat dengan mudah dipahami pembaca (Sumarlam, 2019). Dalam surat kabar, wacana yang termuat lebih tertuju pada tulisan yang mempunyai struktur berita tentang suatu peristiwa.

Wacana yang dituangkan dalam satu surat kabar kadang mengalami ketimpangan dengan surat kabar lain. Terkadang berita yang sama dapat ditemukan dengan kesan yang berbeda. Hal tersebut dapat membuat pembaca ragu dengan kredibilitas berita tersebut. Namun, dengan menganalisis wacana tersebut, pembaca dapat mengetahui motif yang implisit pada teks berita tersebut (Mukhlis, 2020: 74).

Pembaca dapat membaca secara mendalam sebuah wacana untuk melakukan analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis merupakan analisis bahasa yang digunakan dalam sebuah proses wacana untuk memberi penjelasan teks yang akan dikaji dan memiliki tujuan utama untuk mengungkap hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai, dan pendapat. Analisis wacana kritis pada dasarnya mengungkapkan sumber-sumber dominasi dan ketidaksetaraan yang diamati dalam masyarakat dan kritik terhadap linguistik serta perkembangan sosiologi dan kultural dalam domain-domain sosial dengan tujuan menjelaskan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas terkini (Fitriana, 2019: 45).

Pada penelitian ini, penulis mengkaji teks berita tentang persoalan kehidupan yang sedang hangat dibicarakan oleh dunia yaitu Covid-19. Permasalahan inilah yang mengadirkan berbagai wacana dan peraturan-peraturan yang harus dijalankan sebagai protokol kesehatan masyarakat. Untuk menghindari naiknya nilai covid-19, wacana ini bertujuan sebagai informasi untuk masyarakat dengan menghadirkan kalimat imperatif didalamnya sebagai bentuk wacana yang mengandung perintah untuk masyarakat.

Penelitian ini akan difokuskan pada dimensi teks, karena objek yang dipilih adalah teks berita. Dimensi teks dalam model Van Dijk dibedakan menjadi tiga, yaitu struktur makro, supra struktur, dan struktur mikro. Struktur makro merujuk pada makna keseluruhan yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh suatu wacana. Supra-struktur menunjuk pada kerangka suatu wacana, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, kesimpulan, dan diakhiri penutup. Sedangkan struktur mikro merujuk pada makna setempat suatu wacana yang dapat digali dari aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika.

Banyak riset tentang analisis wacana kritis yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya baik di dalam maupun luar negeri diantaranya oleh Payuyasa (2017) dengan judul “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV”. Selain itu ada juga penelitian Supriyadi, dkk (2019) dengan judul “Analisis Wacana Kritis Pidato Nadiem Makarim” yang menganalisis hubungan antara bahasa dan struktur sosial dalam teks pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Upacara Bendera Peringatan Hari Guru Nasional tahun 2019. Penelitian AWK juga pernah dilakukan oleh Yanti dkk (2019) dengan judul “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019”. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Alfaritsi (2020) dengan judul “Analisis Wacana Kritis Berita tentang Social Distance: Cara Pemerintah Mencegah Penyebaran Virus Corona di detik.com”. Banyaknya kajian analisis wacana kritis membuktikan bahwa analisis wacana kritis adalah topik yang menarik untuk dikaji terkait dengan pemberitaan yang faktual dan baru.

LANDASAN TEORI

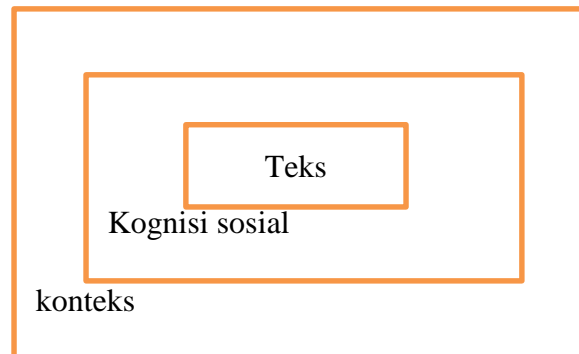
Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk (Socio-cognitive Approach/ SCA)

Model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk sering disebut sebagai "kognisi sosial". Menurutnya penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanyalah hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Dalam hal ini harus dilihat bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga diperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Model van Dijk lebih menekankan pada kognisi sosial individu yang memproduksi teks tersebut. Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dijk menggabungkan tiga dimensi wacana tersebut ke dalam suatu kesatuan analisis. Dalam teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses induksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Aspek konteks sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

Dalam kerangka analisis wacana kritis model Van Dijk, struktur wacana tersusun atas tiga bangunan struktur yang membentuk satu kesatuan. Masing-masing adalah struktur makro, super struktur, dan struktur mikro (macro structure, superstructure, and micro structure). Struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan (global meaning) yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh suatu wacana. Super-struktur menunjuk pada kerangka suatu wacana atau skematika, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Van Dijk (1985) menyimpulkan bahwa bangunan wacana harus mempertimbangkan aspek makna global (global meaning) yang ditunjukkan lewat analisis struktur makro dan super struktur yang posisinya jauh di atas analisis kata dan kalimat, meskipun analisis struktur mikro juga patut diperhitungkan.

Model dan Struktur Teks Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk

Model teks analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk bisa dilihat pada gambar 1. Berikut.



Gambar 1. Model teks analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

Elemen analisis wacana dalam struktur teks yang dipaparkan oleh Van Dijk dibedakan menjadi tiga struktur atau tingkatan. Dalam kerangka analisis wacana kritis, struktur wacana tersusun atas tiga unsur yang membentuk satu kesatuan. Masing-masing adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang bisa dilihat pada gambar berikut.

<p>Struktur Makro Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.</p>
<p>Superstruktur Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.</p>
<p>Struktur Mikro Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.</p>

Gambar 2. Arus Bentuk Wacana

Dalam struktur makro, hal yang diamati adalah tematik tentang apa yang tertulis atau apa yang dikatakan oleh objek dalam penelitian. Dalam superstruktur, hal yang diamati adalah bagaimana suatu pendapat disusun dan dirangkai. Dalam struktur mikro ada empat hal yang diamati yaitu:

1. sematik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks (latar, detail, maksud, nominalisasi)
2. sintaksis adalah mengamati bagaimana suatu pendapat disampaikan (bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti)
3. stilistik adalah gaya bahasa, pemilihan kata apa yang dipakai (leksikon)
4. retorik adalah mengamati bagaimana dan cara apa penekanan makna dilakukan (grafis, metafora)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan menjabarkan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan berjudul “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi Desember 2021. Metode ini digunakan untuk menganalisis isi teks berita berdasarkan pandangan Teun A. Van Dijk berupa tiga dimensi yaitu struktur makro, struktur mikro dan suprastruktur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mencari data berupa teks berita pada surat kabar *Suara Merdeka*. Proses pendokumentasian difokuskan pada wacana teks berita dengan judul “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi desember 2021.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif berdasarkan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (2017:247-252) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif hingga tuntas. Langkah-langkah analisis tersebut yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi atau kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu media cetak surat kabar *Suara Merdeka*, berupa teks berita berjudul “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati”. Alasan memilih teks berita ini, karena sampai saat ini berita tersebut masih aktual dan banyak terdapat wacana-wacana dalam persoalan covid-19 yang menarik untuk dikaji. Wacana berita tersebut diterbitkan pada tanggal 10 desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Wacana Van Dijk dalam Teks Berita “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati”

1. Struktur Makro

Struktur makro meliputi bagian topik dan subtopik yang diusung dalam suatu teks. Setiap pemberitaan diawali dengan judul sebagai *summary*. Judul adalah perincian dari topik. Judul lebih spesifik dan sering menyiratkan permasalahan atau variabel yang akan dibahas. Berdasarkan hasil analisis, tema pemberitaan adalah “peraturan protokol kesehatan selama Covid-19”.

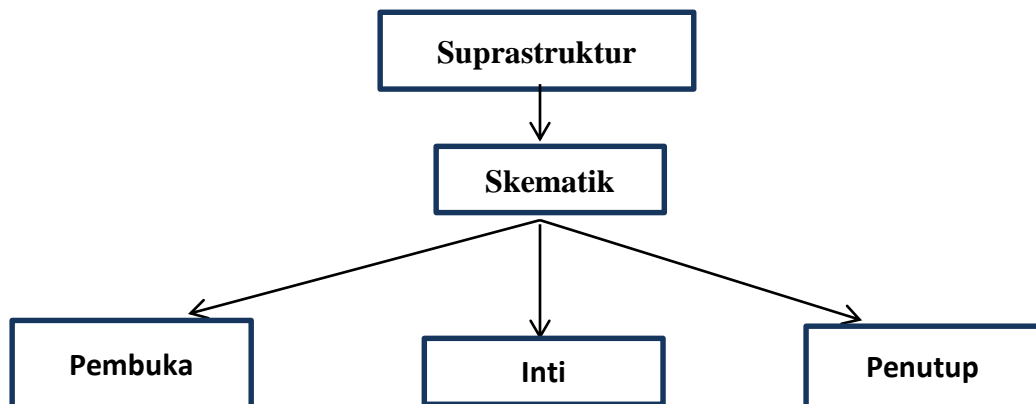
Pemberitaan berisi subtopik informasi tentang upaya pemerintah melalui Satgas mengingatkan bahwa protokol kesehatan wajib dan terus ditaati agar tidak terjadi lonjakan kasus covid-19. Sebagai peraturan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 selama liburan bisa dihindari. Permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang wajib ditaati selama liburan khususnya liburan sekolah, natal, dan tahun baru agar bisa dikendalikan, serta sebagai bentuk kerjasama masyarakat dalam menyikapi covid-19.

Dalam paragraf penutup berita terdapat sebuah wacana yang membuktikan bahwa Satgas Covid -19 diwajibkan untuk mengingatkan prokes kepada masyarakat. Yaitu pada kalimat wacana “Terkait antisipasi terjadinya penularan saat libur Nataru, selain gencar menyampaikan sosialisasi, pihaknya juga akan melakukan 3T (Testing, Tracing, Treatment). Pihaknya juga memastikan setiap satgas di masing-masing tempat wisata bisa berfungsi dengan baik.

2. Struktur Supra Teks

Struktur supra (skematik) merupakan strategi penulis untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung yang disusun. Suprastruktur yang diungkapkan oleh Van Dijk (1980:97) adalah skema konvensional yang menyajikan bentuk keseluruhan dari isi makro struktur wacana. Keseluruhan isi pada struktur makro meliputi pembuka, inti, dan penutup. Yang menjadikan suatu teks dikatakan sempurna dalam sistematika penyusunannya.

Berdasarkan analisis struktur supra pada teks berita, peneliti mendapatkan hasil bahwa pada teks berita tersebut telah sejalan dengan Van Dijk yang menggunakan utatan yang sesuai dalam penyusunan teks berita yakni terdiri dari pembuka, inti dan penutup.



Gambar 3. Struktur supra teks berita

3. Struktur Mikro

Peneliti mendapatkan hasil bahwa pada teks berita sudah sejalan dengan teori Van Dijk yang menghadirkan aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika pada struktur mikro. Unsur retorik mencakup penampilan grafis, bentuk tulisan, metafora, serta ekspresi yang digunakan. Hasil temuan struktur mikro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Temuan Struktur Mikro

No	Elemen wacana	Unsur wacana	Data (kutipan berita)
A.	Semantik	1.Latar	<p>[1] <i>di tempat wisata kita lakukan kolaborasi dengan kabupaten kota dan dengan jasa daya tarik wisata.</i></p> <p>[2] <i>itu salah satu cara, bagaimana kita menerima kunjungan wisatawan <u>di Jawa Barat</u></i></p> <p>Berdasarkan kutipan diatas terdapat latar tempat diselenggarakannya prokes yang harus ditaati selama libur nataru pada teks berita.</p>
		2.Detil	<p>[1] <i>pihaknya juga akan melakukan 3T (Testing, Tracing, Treatment). Pihaknya juga memastikan setiap satgas di masing-masing tempat wisata bisa berfungsi dengan baik.</i></p> <p>[2] <i>menurut Troy dimasa yang new normal ini kegiatan ekonomi memang harus tetap dijalankan.</i></p> <p>Berdasarkan kalimat diatas terdapat detil yaitu berhubungan dengan kontrol informadi yang ditampilkan seseorang (Eriyanto:2009) terkait dengan sumber daya manusia.</p>

	<p>3.Maksud</p>	<p><i>[1] kita lakukan vaksin ditempat, baik itu dosis 1 maupun dosis 2, nah ini adalah uoaya kita mengejar herd immunity, karena Jawa Barat posisi Desember ini baru mencapai 66 persen untuk vaksin dosis 1, kemudian dosis 2 sekitar 44 persen. Kita harus mengejar semuanya itu” kata Dedi.</i></p> <p><i>[2] dedi mengungkapkan, pihak Dinas Pariwisata Jabar telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka penularan di sektor pariwisata</i></p> <p><i>[3] untuk itu, kita lakukan early warning dengan melakukan 3T” tutur Dedi.</i></p> <p>Berdasarkan ketiga data diatas terdapat Maksud atau rasionalitas, artinya kebenaran yang berfungsi untuk meletakkan dasar-dasar keinginan, sikap, dan kepercayaan yang telah dilakukan. Maksud tersebut sebagai bentuk upaya atau harapan serta keinginan oelh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat agar penularan covid-19 tidak melonjak kembali.</p>
	<p>4.Praanggapan</p>	<p><i>[1] pemerintah memahami bahwa sektor pariwisata yang sempat stagnan akibat pandemi harus dibangkitkan kembali. Tapi perlu diingat, kita masih dalam kondisi pandemi, sehingga diperlukan strategi untuk menyeimbangkan antara pergerakan ekonomi dan penecagahan kasus covid-19.</i></p> <p>Berdasarkan kalimat diatas termasuk praanggapan. Bahwa pariwisata harus dibangkitkan kembali kan tetapi terkendala karena masih dalam konsisi pandemi. Praanggapan adalah upaya untuk mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya (Jufri,2008).</p>

B.	Sintaksis	1.Bentuk kalimat	<p>[1] Dedi <u>mengungkapkan</u>, pihak Dinas Pariwisata Jabar telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka penularan di sektor pariwisata</p> <p>Berdasarkan kalimat diatas merupakan kalimat aktif. Yaitu pada kata ‘mengungkapkan’. Me+ ungkapan . setelah subjek. Mengungkapkan termasuk Termasuk kata kerja.</p>
		2.koherensi	<p>[1] pemerintah memahami bahwa sektor pariwisata yang sempat stagnan akibat pandemi harus dibangkitkan kembali.</p> <p>Pada kalimat tersebut menjelaskan koherensi sebab akibat. Yaitu adanya pandemic covid-19 , akibatnya sektor pariwisata perlu dibangkitkan.</p>
		3.kata ganti	<p>[1] di tempat wisata <u>kita</u> lakukan kolaborasi dengan kabupaten kota dan dengan jasa daya tarik wisata. [2] yang pasti kita menerima kunjungan wisatawan di Jawa Barat. [3] untuk itu, <u>kita</u> lakukan early warning dengan melakukan 3T</p> <p>Kata ganti “Kita” merujuk pada Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jabar.</p>
C.	Retoris	1.Grafis	<p>[1] <i>cleanliness, health, safety, and environment sustainability (CSHE)</i> [2] Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (<i>Disparbud</i>) [3] pihaknya juga akan melakukan 3T (<i>Testing, Tracing, Treatment</i>)</p> <p>Grafik ditemui beberapa data dalam berita tersebut. Yaitu terdapat grafik penggunaan tanda kurung “(...)”. berdasarkan ketiga kutipan diatas menunjukkan adanya penekanan terhadap beberapa kata dan lembaga yang terkait dengan Satgas Covid-19 ingatkan proses wajib taati.</p>

B. Karakteristik AWK dalam Teks Berita “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati”**1. Tindakan**

Terdapat unsur tindakan dalam teks berita “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati”. Tindakan yang terjadi tidak hanya berbicara, namun berupa mempengaruhi masyarakat, memberi sebuah ucapan bela sungkawa kepada keluarga para korban dan mengajak masyarakat agar tidak panik dalam mengatasi masalah kematian akibat covid-19 di tanah air karena pemerintah sudah melakukan tindakan mitigasi untuk mencegah bertambahnya tingkat kematian nakes akibat covid-19. Tindakan tersebut dibuktikan pada penggalan kalimat berikut.

- (1) “Salah satu strateginya adalah dengan menerapkan pemberlakuan protokol *cleanliness, health, safety, and environment sustainability* (CSHE) di tempat penyelenggaraan wisata.
- (2) “salah satunya adalah dengan menjalankan program wisata vaksin
- (3) di tempat wisata kita lakukan kolaborasi dengan kabupaten kota dan dengan penyedia jasa daya tarik wisata. Kita lakukan vaksin di tempat baik itu dosis 1 maupun dosis 2. Nah ini adalah upaya kita mengejar *herd immunity*.

Ketiga kutipan kalimat tersebut menunjukkan bahwa ada unsur tindakan dalam berita yang merupakan karakteristik AWK. Van Dijk, Fairclough, dan Wodak yang disajikan oleh Eriyanto (2009) menyatakan bahwa wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (*action*). Sejalan dengan pernyataan diatas pada teks berita Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati. Ketiga kutipan tersebut bahwa dalam teks, tindakan yang terjadi tidak hanya wacana saja melainkan ada suatu tindakan yang akan diterapkan dan dijalankan. Yang berupa mengajak, melarang, menerapkan. Menaati.

2. Konteks

Konteks yang mendorong munculnya wacana dalam teks berita tersebut ialah dapat diperkirakan saat liburan Nataru (natal dan tahun baru) tiba akan diprediksi pengunjung tempat wisata diberbagai daerah akan melonjak, hal ini seiring dengan kondisi dan situasi Covid-19 yang memungkinkan akan adanya pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat dan wajib ditaati bagi para wisatawan.

Unsur konteks dibuktikan pada kalimat berikut.

- (4) “ *Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jabar. Dedi Taufik, dalam acara yang sama menyatakan kota kembang Bandung memiliki daya tarik yang luar biasa bagi para wisatawan. Diperkirakan jumlah wisatawandikota ini akan melonjak saat libur Nataru. Karena itu pihaknya menghimbau warga agar terus menerapkan protokol kesehatan.*

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk menyatakan bahwa AWK mempertimbangkan konteks wacana, seperti latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Wacana dalam hal ini diproduksi , dimengerti dan dianalisis pada suatu konteks tertentu.

3. Histori

Karakteristik histori dimulai dari awal munculnya Covid-19 di Indonesia.yang banyak memakan korban lebih dari ribuan warga, baik dari warga lokal maupun pendatang. Kasus covid-19 banyak diberitakan di berbagai sumber yang terdapat banyak argumen dan opini didalamnya, baik opini pro maupun kontra. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi dan situasi kasus covid-19 di Indonesia cukup pesat dan semakin melonjak, maka diberlakukan

tindakan PPKM level selama pandemi dan peraturan kesehatan yang wajib ditaati semua warga terutama pemberlakuan vaksinasi di setiap daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemberitaan sudah sejalan dengan Van Dijk yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai wacana teks tersebut diperoleh apabila dapat memberikan konteks historis dimana teks tersebut dibuat.

4. Kekuasaan

Karakteristik kekuasaan diperlukan untuk mendorong dan mengajak masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan selama libur nataru. Kekuasaan yang dilakukan lembaga Satgas dan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) di daerah terutama Jawa Barat untuk mewajibkan setiap warga dalam pematuhan prokes yang dibuat. Pemaksaan ini bertujuan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat dalam menyambut libur nataru agar tetap kondusif dalam menyikapi Covid-19.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk menyatakan bahwa AWK mempertimbangkan elemen kekuasaan didalam analisisnya. Konsep kekuasaan yang dimaksudkan disini ialah salah satu kunci hubungan antara wacana dan masyarakat. Penulis, pendengar, atau pembaca. Yang merupakan bagian dari kelompok sosial tertentu.

5. Ideologi

Ideologi yang ingin ditampilkan dari teks berita tersebut adalah bagaimana teks berita dapat menggiring opini pembaca untuk menyetujui isi dari keseluruhan teks berita. Ideologi yang ingin ditampilkan dari teks surat kabar Suara Merdeka yang berjudul “Satgas covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” adalah tingginya kasus kematian akibat covid-19 semakin memprihatinkan dan bisa dicegah dengan menerapkan protokol kesehatan khususnya selama libur nataru. Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk menyatakan bahwa AWK, menyatakan bahwa sebuah teks tidak lepas dari ideology dan memiliki kemampuan untuk menggiring pembaca kearah suatu ideologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam teks berita berjudul “Satgas Covid-19 Ingatkan Prokes Wajib Ditaati” pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi Desember 2021 sudah sejalan dengan analisis wacana kritis pendekatan Teun A Van Dijk. Dalam teks berita yang dianalisis, peneliti menemukan hasil analisis tiga dimensi AWK menurut Van Dijk, yaitu struktur makro, struktur supra, dan struktur mikro. Adapun karakteristik AWK yang ditemukan dalam teks berita yaitu tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi.

DAFTAR REFERENSI

- Alfaritsi, Silmi. Dewi Anggraeni, Abdul Fadil. Analisis Wacana Kritis Berita “Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona di Detik.com. *Jurnal Communocology*. 8 (1): 131-152
- Fauzan, Umar. 2014. Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills. *Jurnal PENDIDIK*. 6 (1): 11
- Fitriana, R., A. Erizal, G. dan Syahrul, R. 2019. Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). *BASINDO*. 3 (1): 45.
- Mukhlis, M. Akbar, A., M. Heny, K., W. Kokom, K. dan Sumarlam. 2020. Analisis Wacana Kritis
-

- Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM*. 8 (2): 74-80.
- Sumarlam. 2019. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: BukuKatta.
- Supriadi, Bertova Simanihuruk, Yusrah. 2020. Analisis Wacana Kritis Pidato Nadiem Makarim 2019. *Jurnal Sintaksis*. 2 (2). 71-78
- Yanti, N., P., D., E. Ida. B., P. dan Artika. I., W. 2019. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 3 (3): 359.
-